

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya perlindungan yang ditunjukkan kepada semua potensi yang dapat menimbulkan bahaya, agar tenaga kerja dan orang lain yang ada di tempat selalu dalam keadaan selamat dan sehat serta semua sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Keselamatan dan kesehatan kerja harus benar-benar diterapkan dalam suatu perusahaan, pengawasan tidak hanya terhadap mesin saja tetapi yang lebih penting terhadap manusianya. Hal ini dilakukan karena manusia adalah faktor yang paling penting dalam suatu proses produksi. Manusia sebagai tenaga kerja yang akan selalu berhadapan dengan risiko kerja yang antara lain dalam bentuk kecelakaan kerja yang berdampak, cacat bahkan sampai meninggal. Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan terjadi pada pekerja saat melaksanakan pekerjaan .

Pada kenyataan dalam dunia industri khusus nya CV. Perfect Indo Steel, perlindungan terhadap tenaga kerja masih jauh dari yang diharapkan karena masih banyak terjadi kecelakaan kerja serta potensi bahaya kerja yang dapat membahayakan tenaga kerja. Terkait masalah perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan kerja, perusahaan menerapkan sistem manajemen yang dapat melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja, perusahaan menerapkan sistem kerugian yang besar terhadap perusahaannya. Salah satu sistem manajemen yang harus diterapkan adalah keselamatan dan kesehatan kerja.

CV. Perfect Indo Steel belum menerapkan sebuah sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja terdiri dari berbagai program untuk melindungi dan mensejahterakan pekerja. Pada kenyataannya di lapangan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sulit untuk dilakukan. Berbagai macam program yang telah diterapkan belum menjadi jaminan bagi keselamatan dan kesehatan para pekerja jika tidak diikuti kesadaran dan kepedulian dari pekerja

itu sendiri. Dalam usaha meminimalisir *human error* pada kecelakaan kerja serta bahaya yang ditimbulkan dari proses produksi metode yang digunakan HIRA.

Perusahaan atau usaha yang tidak menerapkan sistem manajemen K3 akan mengalami kerugian. Kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan kerja adalah Kerugian ekonomi, meliputi : Kerusakan alat, bahan material, biaya pengobatan dan perawatan, tunjangan kecelakaan, jumlah produksi dan mutu berkurang, kompensasi kecelakaan, penggantian tenaga kerja yang mengalami kecelakaan.

CV. Perfect Indo Steel berdiri pada tahun 2018 didirikan oleh Bapak Rojali yang beralamat di Perum Bekasi Permai RT. 01, RW. 11, Desa Setia Mekar, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. CV. Perfect Indo Steel merupakan perusahaan yang memproduksi pagar teralis, selain itu terdapat beberapa produk sampingan yang berupa *rolling door*, *stainless* dan lain-lain. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi pagar teralis sebanyak 8 orang sesuai tugasnya. Berikut adalah kondisi CV. Perfect Indo Steel :



Gambar 1. 1. Kondisi Pekerja Di CV. Perfect Indo Steel
(Sumber : CV. Perfect Indo)

Pada gambar 1.1 menunjukkan kondisi CV. Perfect Indo Steel minimnya kesadar terhadap pentingnya menggunakan APD dan posisi kerja. Banyaknya alat kerja yang berantakan juga menjadi salah satu faktor penyebabnya kecelakaan saat kerja.

Dari data kecelakaan kerja di atas maka dapat dilihat tingkat kecelakaan kerja di CV. Perfect Indo Steel masih tinggi. Bapak Rojali sebagai pemilik menyatakan beberapa alasan karyawan tidak hadir merupakan dampak kurangnya kesadaran saat bekerja yang menimbulkan kecelakaan kerja seperti : Tergores, sakit mata, terkena percikan, tersetrum, dan sakit pinggang.

Pentingnya penggunaan APD saat bekerja adalah untuk meminimalisi kecelakaan pada saat bekerja. Dampaknya banyak sekali karyawan CV. Perfect Indo Steel yang mengalami dan terdapat kecelakaan sehingga berpengaruh pada kesehatan yang menyebabkan tidak hadirnya saat bekerja yang menyebabkan kekurangan SDM yang berpengaruh pada *secedule* pesanan yang terhambat.

Berdasarkan data kecelakaan tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisa lebih lanjut mengenai penyebab kecelakaan kerja yang diakibatkan *human error* terjadi di CV. Perfect Indo Steel.

Dalam penelitian ini mengatakan bahwa metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assesment*) lebih baik dan efektif untuk mengidentifikasi potensi bahaya. Maka dari itu alasan penulis menggunakan metode HIRA ialah karena metode ini sangat efektif dalam mengidentifikasi permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). (Triwibowo, 2015)

Melihat latar belakang di atas penulis bertujuan melakukan penelitian dengan judul “Analisa Potensi Bahaya Pada Aktivitas Las Dengan Metode Hira Dan Pendekatan Ergonomi Di CV. Perfect Indo Steel” untuk mengurangi potensi bahaya dan meningkatkan produktifitas pekerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi masalah adalah :

1. Terdapat beberapa kecelakaan kerja yang terjadi pada saat proses pekerjaan.
2. Belum adanya upaya untuk mencari penyelesaian terkait kecelakaan kerja yang terjadi di bengkel las CV. Perfect Indo Steel.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat identifikasi bahaya dan penilaian risiko K3 pada bengkel las CV. Perfect Indo Steel ?
2. Bagaimana solusi untuk meminimalisir kecelakaan kerja dengan metode HIRA dan prinsip ergonomi ?

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian terdiri dari batasan masalah yang digunakan pada penelitian skripsi ini :

1. Penulis melakukan penelitian di bengkel las CV. Perfect Indo Steel menggunakan metode HIRA dan pendekatan ergonomi.
2. Selama dilakukannya penelitian ini kondisi bengkel tidak mengalami perubahan secara signifikan dan proses berjalan dalam keadaan normal.
3. Pada penelitian ini penulis tidak membahas terkait biaya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menilai seberapa besar tingkat risiko kecelakaan yang ada di CV. Perfect Indo Steel dengan menggunakan metode HIRA.
2. Memberikan solusi perbaikan dengan membuat alat bantu kerja yang ergonomi untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Adapun manfaat dilaksanakannya penelitian skripsi ini yaitu : Sebagai bahan evaluasi CV. Perfect Indo Steel agar dapat meminimalisir kecelakaan kerja.
2. Agar dapat segera mengambil tindakan untuk meminimalisir *human error* yang terjadi.
3. Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1.7.1 Tempat

Tempat pelaksanaan kegiatan penelitian yaitu di bengkel las CV. Perfect Indo Steel yang beralamat di Perum Bekasi Permai, RT 01, RW. 11, Desa Setia Mekar, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

1.7.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini terhitung pada bulan Januari 2023 sampai laporan penelitian ini selesai di CV. Perfect Indo Steel.

1.8 Metode Penelitian

1. Metode Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek secara langsung yang berhubungan langsung dengan penelitian, metode ini dilakukan penulis dengan cara mengamati langsung dalam area proses produksi yang dilakukan di CV. Perfect Indo Steel

2. Metode Wawancara

Yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan sesi tanya jawab yang berhubungan dengan penelitian ini secara langsung dengan para narasumber atau para pekerja di CV. Perfect Indo Steel

3. Metode Studi Pustaka

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku/literature, mengumpulkan dokumen maupun catatan penting organisasi yang ada hubungannya dengan permasalahan penulisan penelitian ini dan selanjutnya diolah kembali

1.9 Sistematika penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian apa saja yang akan dimuat pada setiap bab, sehingga di setiap bab akan memiliki topik pembahasan tersendiri. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berkaitan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang teori yang berkaitan dengan topik pembahasan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memuat tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Oleh karena itu bagian ini akan menjelaskan tentang sistematika dari metodologi penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil-hasil dari pengamatan hasil penelitian serta pembahasan dari data-data penelitian yang di bahas.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan uraian-uraian dari tujuan dan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya berupa pembahasan kesimpulan hasil yang diperoleh dan memberikan saran perbaikan oleh peneliti untuk penanggulangan dari masalah tersebut.